

BAB VIII

KESIMPULAN

8.1. Kesimpulan

Vertical Sport Center Merupakan sebuah solusi mengenai keterbatasan ruang terbuka olahraga sebagai penunjang di tengah2 meningkatnya olahraga prestasi. Dengan penerapan dan pengimplementasi arsitektur dekonstruksi, rancangan menghasilkan sebuah ruang olahraga yang tidak hanya fungsional, tetapi juga menantang norma-norma tradisional arsitektur. Melalui penggunaan bentuk asimetris, fragmentasi ruang, dan permainan volume, bangunan ini menawarkan pengalaman ruang yang dinamis dan inovatif. Konsep interior bangunan menerapkan prinsip arsitektur incompatible fractals membentuk geometri terpecah pada ceiling bangunan memberikan karakter ruang yang hidup dengan kesan ruang dinamis. Interior bangunan juga mengaplikasikan prinsip desain Nonexistence dan hibridisasi program menghasilkan hubungan antara ruang fasilitas olahraga dengan cafeteria berdekatan sehingga pengguna dapat merasakan keterhubungan tanpa kehilangan identitas fungsi masing-masing area. Pada fasad bangunan memasukkan ide rancang identitas visual dalam olahraga dengan Kombinasi antara prinsip Incompatible Fractals menghasilkan desain fasad asimetrisme tidak mengikuti geometri konvensional. Struktur bangunan terdiri dari elemen utama, atap, dan fondasi dirancang secara efisien untuk mendukung aktivitas olahraga dan penunjang lainnya, sementara konsep penghawaan alami dan buatan, sistem persampahan, dan transportasi vertikal mendukung kenyamanan dan keberlanjutan. Dengan integrasi lanskap yang harmonis dan penggunaan material yang menonjolkan elemen visual, vertical sport center ini tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas olahraga, tetapi juga sebagai landmark arsitektural yang memperkaya lingkungan sekitarnya

8.2. Saran

Saran dalam perancangan vertical sport center dengan tema arsitektur dekonstruksi mencakup peningkatan integrasi antara konsep desain yang dinamis dengan kebutuhan fungsional bangunan. Diharapkan agar penggunaan bentuk asimetris dan fragmentasi ruang tidak hanya memperkaya estetika, tetapi juga mendukung sirkulasi dan kenyamanan pengguna.

- penting untuk memastikan bahwa kompleksitas bentuk dan struktur yang dihadirkan tidak mengorbankan kenyamanan pengguna dan efisiensi sirkulasi. Penggunaan material yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan juga dapat dipertimbangkan untuk memperkuat konsep modern yang dinamis dan tanggap terhadap isu lingkungan.
- penambahan elemen interaktif dan ruang publik yang lebih terbuka akan memberikan kesan keterlibatan yang lebih mendalam antara bangunan dan pengguna, sehingga dapat meningkatkan pengalaman ruang yang lebih inklusif dan menarik.